

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

persediaan bahan baku merupakan persediaan dari barang – barang berwujud yang digunakan dalam proses produksi, dapat diperoleh dari sumber–sumber alam ataupun dibeli dari supplier atau dari perusahaan yang menghasilkan bahan baku bagi perusahaan pabrik yang menggunakannya. Pengendalian persediaan harus dilakukan dengan seimbang. Jika persediaan terlalu besar (*over stock*) maka beban-beban biaya untuk menyimpan dan menjaga persediaan di dalam gudang akan tinggi sehingga hal ini akan menyebabkan pemborosan. Sebaliknya, jika persediaan terlalu kecil atau dapat dikatakan kurangnya persediaan (*out of stock*) maka waktu pengiriman barang yang telah disepakati bersama antara perusahaan dengan konsumen akan menjadi terhambat. Keterlambatan waktu pengiriman akan membuat konsumen beralih ke perusahaan lain dalam melakukan pembelian barang. Pengadaan bahan baku semen pada suatu proyek konstruksi merupakan salah satu modal kerja yang cukup penting, sebab sebagian besar modal usaha yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan adalah dari pengadaan bahan baku, oleh karna itu dibutuhkan manajemen pengadaan sumber daya agar nantinya pelaksanaan proyek dapat berjalan dengan efektif, untuk menghindari terjadinya hal – hal yang tidak diinginkan yang dapat menyebabkan kerugian yang besar bagi perusahaan.

Dalam tahap pelaksanaan suatu proyek konstruksi, tingkat pemakaian bahan baku semen tidak selalu pasti atau cenderung berubah – ubah. Hal ini tentu saja akan menyebabkan tingkat pemakaian semen dalam suatu periode perencanaan menjadi tidak tentu dan kapan persediaan semen akan habis juga menjadi tidak bisa dipastikan.

Untuk itu dibutuhkan suatu model pengendalian persediaan untuk dapat mengestimasi kapan kira – kira persediaan bahan baku semen akan dipesan kembali serta kira – kira berapa banyak yang akan dipesan sehingga kebutuhan bahan baku semen untuk pelaksanaan proyek dapat terpenuhi dengan persediaan yang tidak lebih dan tidak kurang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengendalian persediaan pada Perusahaan jasa konstruksi?
2. Bagaimana penerapan metode Period Order Quantity & metode Peta Kontrol pada Perusahaan jasa konstruksi?
3. Bagaimana hasil perbandingan metode perusahaan dengan metode yang diterapkan oleh peneliti?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan masalah - masalah yang dipaparkan sebelumnya adalah:

1. Untuk mengontrol pengadaan persediaan bahan baku.
2. Untuk mengetahui jumlah persediaan pengaman bahan baku pada perusahaan jasa konstruksi.
3. Untuk mengetahui kapan perusahaan akan melakukan pemesanan kembali.

1.4. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini digunakan batasan sebagai berikut:

1. Bahan baku yang ditinjau hanya semen.
2. Konsep yang akan menjadi penelitian yaitu gudang perusahaan kontruksi agar menjadi Safety Stock.
3. Data sejarah bahan baku yang digunakan adalah data tahun 2019.

1.5. Manfaat Penelitian

Agar dapat menerapkan ilmu pada saat masa perkuliahan dapat menambah pengetahuan secara nyata bagaimana cara pengendalian bahan baku yang baik dan benar dilapangan dan juga hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat yang berarti pada perusahaan tersebut untuk di gunakan saat ingin memesan barang dari hasil penelitian tersebut.